

Peran Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah Dalam Meningkatkan Kesetaraan Pendidikan Tinggi (Studi Kasus Universitas Salakanagara)

Puput Puspito Rini¹, Asep Muhyidin², Cucu Atikah³

¹Universitas Salakanagara, ^{2,3}Universitas Sultan Ageng Tirtayasa,
¹arinie_c@yahoo.com, ²muhyidin21@untirta.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah dalam meningkatkan Kesetaraan Pendidikan Tinggi di Universitas Salakanagara. Program KIP Kuliah merupakan program beasiswa yang ditujukan untuk mahasiswa dari keluarga kurang mampu secara ekonomi. Dalam konteks ini, penelitian dilakukan untuk memahami manfaat program ini dalam membentuk karakter mahasiswa serta pengaruhnya terhadap prestasi belajar mereka. Metode penelitian yang digunakan melibatkan pengumpulan data melalui survei dan wawancara dengan mahasiswa penerima beasiswa KIP Kuliah di Universitas Salakanagara. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan pendekatan kualitatif untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang peran program ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program KIP Kuliah memiliki kontribusi yang signifikan dalam peningkatan kesetaraan mahasiswa lingkungan Universitas Salakanagara. Melalui program ini, mahasiswa penerima beasiswa dapat mengembangkan kepemimpinan, tanggung jawab, dan kemandirian. Program ini juga memberikan motivasi tambahan bagi mahasiswa untuk meraih prestasi yang lebih baik dalam bidang akademik. Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan bahwa Program KIP Kuliah memiliki pengaruh positif terhadap prestasi belajar mahasiswa. Dengan bantuan finansial yang diberikan, mahasiswa dapat fokus pada studi mereka tanpa harus terbebani oleh masalah keuangan. Meskipun demikian, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi dalam implementasi program ini, seperti seleksi yang ketat, pemantauan yang efektif, dan pengelolaan dana yang tepat. Oleh karena itu, rekomendasi yang diajukan meliputi peningkatan sosialisasi program kepada mahasiswa dan pihak terkait, dukungan pendampingan yang lebih baik, serta evaluasi yang berkala untuk memastikan efektivitas dalam program ini.

Kata kunci: KIP Kuliah, Universitas Salakanagara, Kesetaraan, Perguruan Tinggi

Abstract

This research aims to analyze the role of the Indonesian Smart College Card (KIP) in increasing Higher Education Equality at Salakanagara University. The KIP Kuliah program is a scholarship program aimed at students from economically disadvantaged families. In this context, research was conducted to understand the benefits of this program in shaping student character and its influence on their learning achievement. The research method used involved collecting data through surveys and interviews with students who received KIP Lecture scholarships at Salakanagara University. The collected data was analyzed using a qualitative approach to gain a comprehensive understanding of the role of this program. The research results show that the KIP Kuliah Program has a significant contribution in increasing student equality at Salakanagara University. Through this program, scholarship recipients can develop leadership, responsibility and independence. This program also provides additional motivation for students to achieve better achievements in the academic field. Apart from that,

this research also shows that the KIP Kuliah Program has a positive influence on student learning achievement. With the financial assistance provided, students can focus on their studies without having to be burdened by financial problems. However, there are several challenges faced in implementing this program, such as strict selection, effective monitoring, and proper management of funds. Therefore, the recommendations put forward include increasing program outreach to students and related parties, better mentoring support, as well as regular evaluations to ensure the effectiveness of this program.

Keywords: KIP Kuliah, University Salakanagara, Equality, College

Article Information

Received: 20-06-2024

Revised: 26-06-2024

Accepted: 30-06-2024

PENDAHULUAN

Program KIP Kuliah merupakan salah satu program bantuan sosial yang diperkenalkan oleh pemerintah Indonesia untuk membantu mahasiswa dari keluarga kurang mampu dalam menyelesaikan pendidikan tinggi mereka. Program ini dicanangkan dengan tujuan memberikan kesempatan yang lebih luas bagi anak-anak dari lapisan masyarakat ekonomi lemah agar dapat mengakses pendidikan tinggi dengan lebih mudah. Program KIP Kuliah ini diluncurkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemdikbudristek) pada tahun 2011. Program ini merupakan pengembangan dari program bidikmisi, dimana fokusnya adalah memberikan bantuan sosial kepada mahasiswa di perguruan tinggi. Pada awalnya, KIP Kuliah diluncurkan sebagai respons atas kesenjangan akses terhadap pendidikan tinggi antara mereka yang memiliki kemampuan finansial yang baik dan mereka yang berasal dari latar belakang ekonomi yang kurang mampu. Program ini bertujuan untuk mengurangi disparitas tersebut dan memberikan kesempatan yang sama bagi semua lapisan masyarakat untuk mengejar kesetaraan pendidikan tinggi.

Dengan adanya KIP Kuliah, diharapkan dapat meningkatkan partisipasi serta kesetaraan dalam mengakses pendidikan tinggi di Indonesia. Program ini tidak hanya bertujuan untuk mengurangi beban finansial bagi mahasiswa, tetapi juga untuk mendorong mereka agar dapat fokus pada pendidikan mereka tanpa terbebani oleh masalah keuangan. Hal ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam peningkatan jumlah lulusan perguruan tinggi dari berbagai lapisan masyarakat. Meskipun memiliki tujuan yang mulia, implementasi dan pengembangan Program KIP Kuliah juga melibatkan berbagai tantangan dan perbaikan yang terus dilakukan untuk memastikan efektivitasnya dalam memberikan dampak yang positif bagi mahasiswa yang membutuhkan. Kuota KIP Kuliah diperoleh dari Pusat Layanan Pembiayaan Pendidikan (Puslapdik) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemdikbudristek) yang didistribusikan ke Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta. Pendistribusian kuota KIP Kuliah di perguruan tinggi swasta dilakukan melalui Layanan Lembaga Pendidikan Tinggi (LLDikti) di wilayah perguruan tinggi masing-masing. Universitas Salakanagara sebagai salah satu perguruan tinggi swasta di Kota Tangerang merupakan perguruan tinggi dibawah naungan LLDikti Wilayah IV Jawa Barat dan Banten yang mendapatkan kuota KIP Kuliah mulai dari tahun 2022 dan 2023.

KAJIAN TEORETIK

Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemdikbudristek) turut serta dalam meluncurkan program ini dengan berbagai kebijakan, termasuk pemberian bantuan biaya pendidikan kepada mahasiswa yang memenuhi kriteria tertentu. Ada empat kategori mahasiswa yang berhak mendapatkan KIP Kuliah, pertama, lulusan SMA/SMK/ sederajat tahun berjalan dan dua tahun terakhir yang memiliki Kartu Indonesia Pintar (KIP). Kedua, siswa atau siswa dari keluarga miskin dan beresiko terdaftar

dalam Dana Bantuan Sosail Terpadu (DTKS), sebagai peserta Program Keluarga Harapan (PKH) dan memiliki kartu Bantuan Sosial (KKS). Ketiga, peserta didik berasal dari daerah yang terkenca bencana alam, daerah konflik, atau bidang lainnya. Keempat, siswa dengan akses terbatas seperti penyandang disabilitas atau berasal dari daerah 3T. Program KIP Kuliah memberikan bantuan kepada mahasiswa berupa bantuan biaya pendidikan dan bantuan biaya hidup. Bantuan Biaya pendidikan disalurkan kepada mahasiswa melalui rekening perguruan tinggi, sedangkan bantuan biaya hidup diberikan langsung kepada para mahasiswa ke rekening bank yang telah ditetapkan tanpa melalui rekening Lembaga.

Universitas Salakanagara telah menyalurkan sejumlah kuota KIP Kuliah kepada mahasiswa-mahasiswinya melalui proses seleksi mandiri yang dilakukan oleh pengelola KIP-Kuliah di Universitas Salakanagara, salah satunya adalah dari keluarga kurang mampu secara ekonomi, namun memiliki kemampuan akademik yang baik. Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Program KIP Kuliah dalam pembentukan karakter dan prestasi belajar mahasiswa di Universitas Salakanagara. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat dipahami secara mendalam mengenai manfaat program KIP Kuliah dalam membentuk karakter mahasiswa, seperti kepemimpinan, tanggung jawab, dan kemandirian, serta pengaruhnya terhadap prestasi belajar mereka. Dalam era globalisasi dan persaingan yang semakin ketat, karakter yang kuat dan prestasi akademik yang baik menjadi faktor penting dalam mencapai kesuksesan di dunia kerja. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana Program KIP Kuliah dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam membentuk karakter dan meningkatkan prestasi belajar mahasiswa-mahasiswi di Universitas Salakanagara. Dalam artikel ini, akan dibahas secara mendalam mengenai peran Program KIP Kuliah dalam pembentukan karakter dan prestasi belajar mahasiswa. Analisis ini akan melibatkan pengumpulan data dan wawancara dengan mahasiswa penerima beasiswa KIP Kuliah, serta pembahasan mengenai manfaat, tantangan, dan rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas program ini. Diharapkan melalui penelitian ini, dapat memberikan wawasan yang lebih baik tentang pentingnya Program KIP Kuliah dalam membentuk karakter mahasiswa dan meningkatkan prestasi belajar mereka di perguruan tinggi khususnya di Universitas Salakanagara. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang berguna bagi pemerintah dan institusi pendidikan dalam meningkatkan efektivitas program KIP Kuliah guna memberikan kesempatan yang lebih baik bagi mahasiswa kurang mampu secara ekonomi dalam meraih pendidikan tinggi yang lebih berkualitas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang melibatkan wawancara dan pengumpulan data dari mahasiswa Program Perkuliahan KIP Universitas Salakanagara, Jl. Mahkota Mas Jl. MH. Thamrin No.12 Blok C, Cikokol, Tangerang, Tangerang City, Banten 15117. Wawancara menganalisis pengalaman Mahasiswa yang mengikuti program KIP Kuliah, dampak program KIP Kuliah terhadap pengembangan kesetaraan mahasiswa di perguruan tinggi, dan hubungannya dengan hasil akademik mahasiswa. Buku catatan, literasi digital, telepon seluler dan panduan wawancara digunakan sebagai alat penelitian dalam penelitian ini. Data dipilih berdasarkan aturan (kriteria) seperti mahasiswa, Wakil Rektor Bidang Eksternal dan operator KIP perkuliahan di Universitas Salakanagara. Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data karakter yang berfokus pada aspek-aspek utama seperti kepemimpinan, tanggung jawab, kemandirian, etos kerja dan kerjasama. Informasi mengenai keberhasilan akademis dapat ditemukan dalam dokumen resmi universitas. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara tematis untuk mengidentifikasi manfaat, tantangan, dan rekomendasi terkait program KIP Kuliah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Universitas Salakanagara (UNSAKA) mendapatkan izin operasional dari Kemendikbud Ristek melalui SK Nomor: 229/E/O/2024. Universitas Salakanagara berorientasi pada dunia kerja dengan melalui kaidah-kaidah akademis yang didesain sedemikian rupa dengan terus meningkatkan kualitas pendidikan dan menyesuaikan kurikulum dengan mengikuti perkembangan yang terjadi di dunia kerja. Perkembangan teknologi digital yang begitu cepat dan deregulasi bidang pendidikan yang dilakukan oleh Pemerintah telah mendorong pertumbuhan lembaga Pendidikan Tinggi. Di samping memberikan banyak pilihan, perkembangan perguruan tinggi di Indonesia juga berdampak pada kegamangan dan kebingungan masyarakat yang ingin melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Banyak calon mahasiswa yang memilih perguruan tinggi tanpa suatu pertimbangan yang matang sehingga hanya membuang waktu, kesempatan, dana, dan Upaya yang berakhir dengan penyesalan. Untuk membantu calon mahasiswa dalam memilih perguruan tinggi dengan benar, Universitas Salakanagara (UNSAKA) hadir dengan 7 Program Studi pilihan yang memiliki peluang kerja masih sangat luas, yaitu: Prodi S1 Hukum, Prodi S1 Manajemen, Prodi S1 Informatika, Prodi S1 Informatika, Prodi S1 Gizi, Prodi D3 Keperawatan, dan Prodi D3 Kebidanan. Kurikulum UNSAKA dirancang untuk menghasilkan lulusan yang siap kerja dengan kemampuan dan skill yang optimal, link and match dengan dunia kerja serta memiliki kompetensi menjadi entrepreneur yang handal. Perkuliahan dirancang untuk memudahkan mahasiswa mengikuti pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi informasi (*offline, online, hybride*). Waktu perkuliahan dirancang sedemikian rupa agar fleksibel dan mudah diikuti oleh mahasiswa, baik mahasiswa reguler maupun mahasiswa yang telah bekerja. Kami menjamin mahasiswa Lulus Tepat Waktu dan mendapatkan bimbingan yang optimal dari para dosen akademisi dan praktisi. Pendekatan pembinaan karakter spiritual juga digunakan untuk membangun intelektual dan integritas mahasiswa. Dan untuk memberikan jaminan terhadap masa depan lulusan, program penempatan ke luar negeri (Jepang) menjadi pilihan yang solutif agar lulusan dapat berkarir di luar negeri dan meningkatkan kualitas hidupnya. Pendidikan sangat berpengaruh pada karir dan masa depan seseorang, oleh karenanya perlu pemahaman yang benar dalam menentukan pilihan untuk kuliah.

Program KIP Kuliah ini hanya diperuntukkan bagi mahasiswa Strata Satu (S-1) dengan program studi yang memiliki predikat akreditasi minimal C atau Baik. Pada tahun 2022 Universitas Salakanagara mendapatkan kuota KIP Kuliah sejumlah 25, dan di tahun 2023 mendapatkan kuota sejumlah 11. Sehingga total keseluruhan dari Tahun 2022 sampai dengan 2023, Mahasiswa penerima KIP Kuliah di Universitas Salakanagara sejumlah 36 mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program KIP Kuliah memiliki dampak positif dalam pengembangan kesetaraan mahasiswa. Mahasiswa penerima KIP Kuliah cenderung menunjukkan tingkat kepemimpinan yang lebih tinggi, tanggung jawab terhadap pengelolaan keuangan dari dana yang diterimakan, kemandirian dalam belajar, serta kemauan yang kuat untuk berkolaborasi dalam aktivitas akademis. Temuan ini menegaskan bahwa bantuan finansial dari program ini tidak hanya memengaruhi aspek keuangan, tetapi juga berkontribusi pada pembentukan karakter yang kuat pada mahasiswa. Dalam hal prestasi belajar, terdapat indikasi yang menunjukkan bahwa mahasiswa penerima KIP Kuliah mampu mencapai tingkat prestasi yang setara dengan mahasiswa reguler. Bahkan beberapa mahasiswa penerima KIP Kuliah juga ikut berpartisipasi dalam kompetisi yang diselenggarakan oleh Kementerian. Meskipun terdapat variasi dalam prestasi akademik dan non akademik, analisis menunjukkan bahwa perbedaan ini tidak signifikan secara statistik.



Gambar 1. Wawancara Peserta KIP Kuliah

Hal ini menandakan bahwa meskipun mahasiswa penerima KIP Kuliah mungkin menghadapi tantangan finansial, mereka tetap mampu mengejar dan mencapai pencapaian akademik dan non akademik yang baik. Temuan ini memberikan gambaran yang jelas tentang kontribusi Program KIP Kuliah dalam membentuk karakter mahasiswa. Bantuan keuangan yang diberikan tidak hanya meringankan beban finansial, tetapi juga memfasilitasi pengembangan karakteristik penting seperti kepemimpinan, kemandirian, dan kerjasama. Dengan demikian, program ini berperan sebagai pendorong bagi perkembangan pribadi mahasiswa penerima. Meskipun terdapat hasil yang positif dalam pengembangan karakter, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi oleh mahasiswa

penerima KIP Kuliah terkait dengan prestasi belajar. Faktor-faktor seperti akses terbatas terhadap sumber daya, waktu yang dibutuhkan untuk bekerja di luar jam kuliah, dan kesulitan finansial masih merupakan hambatan. Namun demikian, temuan menunjukkan bahwa meskipun menghadapi hambatan ini, mahasiswa penerima KIP Kuliah memiliki kemampuan untuk mengatasi tantangan tersebut dan mencapai pencapaian akademik yang memuaskan. Temuan ini memberikan argumen yang kuat untuk perluasan Program KIP Kuliah. Dukungan finansial yang diberikan kepada mahasiswa dari latar belakang ekonomi terbatas tidak hanya membantu mereka dalam hal keuangan, tetapi juga membantu dalam pengembangan karakter yang kuat. Oleh karena itu, perluasan program ini dapat lebih lanjut meningkatkan inklusivitas dan kualitas pendidikan tinggi di Indonesia. Selain bantuan finansial, temuan ini juga menyoroti kebutuhan akan dukungan non-finansial bagi mahasiswa penerima KIP Kuliah. Dukungan dalam bentuk mentoring, bimbingan akademis, dan program pengembangan keterampilan dapat membantu mahasiswa mengatasi tantangan-tantangan yang terkait dengan prestasi belajar. Hasil dan pembahasan penelitian ini memberikan gambaran yang komprehensif tentang dampak Program KIP Kuliah terhadap pembentukan kesetaraan dan prestasi belajar mahasiswa yang merata di perguruan tinggi. Dengan mempertimbangkan implikasi dari temuan ini, dapat diharapkan bahwa upaya-upaya lebih lanjut akan dilakukan untuk mendukung kelompok mahasiswa.



Gambar 2. Wawancara Bersama Pengelola KIP Kuliah

SIMPULAN

Penelitian ini telah menganalisis peran Program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah dalam meningkatkan kesetaraan pendidikan tinggi bagi mahasiswa di Universitas Salakanagara. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Program KIP Kuliah memiliki kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kesetaraan dalam perguruan tinggi bagi mahasiswa Universitas Salakanagara. Dalam pembentukan karakter, Program KIP Kuliah memberikan kesempatan bagi mahasiswa penerima beasiswa KIP Kuliah untuk mengembangkan sikap kepemimpinan, tanggung jawab, dan kemandirian. Melalui program ini, mahasiswa belajar untuk menghadapi tantangan ekonomi dan mengembangkan karakter yang kuat untuk meraih kesuksesan di dunia akademik dan profesional. Selain itu, Program KIP Kuliah juga memiliki dampak positif terhadap prestasi belajar mahasiswa. Dengan bantuan finansial yang diberikan, mahasiswa dapat fokus pada studi mereka tanpa harus terbebani oleh masalah keuangan. Program ini memberikan motivasi tambahan bagi mahasiswa untuk meraih prestasi yang lebih baik dalam bidang akademik dan non akademik.

Akan tetapi, terdapat juga beberapa tantangan yang dihadapi dalam implementasi KIP Kuliah, seperti seleksi yang ketat, pemantauan yang efektif, dan pengelolaan dana yang tepat. Oleh karena itu, rekomendasi yang diajukan termasuk peningkatan sosialisasi program kepada mahasiswa dan pihak terkait, dukungan pendampingan yang lebih baik, serta evaluasi yang berkala untuk memastikan efektivitas program ini. Dalam kesimpulannya, Program KIP Kuliah memiliki peran yang penting dalam membentuk karakter mahasiswa dan meningkatkan prestasi belajar mahasiswa di Universitas Salakanagara. Dengan dukungan dan perbaikan yang tepat, program ini dapat memberikan kesempatan yang lebih baik bagi mahasiswa kurang mampu secara ekonomi dalam mencapai pendidikan tinggi yang berkualitas. Pemerintah dan institusi pendidikan perlu terus mendukung dan memperkuat program ini guna menciptakan generasi mahasiswa yang berintegritas, berkompeten, dan siap menghadapi tantangan di masa yang akan datang.

REFERENSI

- Permendikbud No. 10 Tahun 2020 Tentang Program Indonesia Pintar
- Puslapdik Kemdikbud. (2022). *Pedoman Pendaftaran Kartu Indonesia Pintar Kuliah-KIP Kuliah Merdeka 2022*. Jakarta:puslapdik
- Puslapdik Kemdikbud.(2020). *Buku Pedoman Pelaksanaan KIP Kuliah 2020*. Jakarta: Puslapdik
- Persesjen PIP Pendidikan Tinggi Tahun 2023
- Pengaruh Program KIP-K dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan IPS Angkatan 2019-2021 di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Etheses of Maulana Malik Ibrahim State Islamic University <http://etheses.uin-malang.ac.id/42989/1/18130048.pdf>
- Pengaruh Program Beasiswa Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa di Perguruan Tinggi <https://ojs.unm.ac.id/PJAHSS/article/download/45749/21248>
- Membangun Masa Depan Gemilang dengan KIP Kuliah

[https://itjen.kemdikbud.go.id/web/membangun-masa-depan-gemilang-dengan-kipkuliah/#:~:text=\(Jakarta%20Itjen%20Kemendikbudristek\)%20%E2%80%93%20Kementerian,KIP%20Kuliah%20sejak%20tahun%202011](https://itjen.kemdikbud.go.id/web/membangun-masa-depan-gemilang-dengan-kipkuliah/#:~:text=(Jakarta%20Itjen%20Kemendikbudristek)%20%E2%80%93%20Kementerian,KIP%20Kuliah%20sejak%20tahun%202011)

Kampus Lakukan Pembinaan Bagi Mahasiswa Penerima KIP Kuliah

<https://puslapdik.kemdikbud.go.id/kampus-lakukan-pembinaan-bagi-mahasiswa-penerima-kip-kuliah/>

Pusat Prestasi Nasional <https://pusatprestasinasional.kemdikbud.go.id/jenjang/dikti>